



Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Istilah	1
5 Syarat mutu	2
6 Cara pengambilan contoh	2
7 Cara uji	2
8 Syarat lulus uji	3
9 Syarat penandaan	3
10 Cara pengemasan	4

Pendahuluan

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Standar Kosmetika yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.4.01833 tanggal 10 Agustus 1998, dan diusulkan oleh Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan R.I.

Standar ini disusun dengan memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kesehatan R.I No. 96/MenKes/Per/V/1977, tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan.
2. Peraturan Menteri Kesehatan R.I No. 445/MenKes/Per/V/1998, tentang Bahan, Zat Warna, Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. HK.00.06.4.02894 Tahun 1994, tentang Persyaratan Cemaran Mikroba pada Kosmetika.

Rapat Prakonsensus diselenggarakan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 1998 dan Rapat Konsensus pada hari Rabu tanggal 9 Desember 1998 yang dihadiri oleh anggota Tim Penyusun dan Wakil dari produsen, konsumen, Badan Standardisasi Nasional serta instansi terkait lainnya.

Losio Pengeriting Rambut

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, istilah, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan dan digunakan untuk pengeriting rambut.

2 Acuan

- a) Departemen Kesehatan RI, Formularium Kosmetika Indonesia Tahun 1985.
- b) SNI 19-0429 Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.
- c) SNI 16-0212 Farmakope Indonesia Edisi IV.
- d) SNI 16-4771.1 Kodeks Kosmetika Indonesia Edisi II Volume I
- e) SNI 16-4771.2 Kodeks Kosmetika Indonesia Edisi II Volume II
- f) J.B. Wilkinson, M.A.BSc,CChem,FRSC dan R.J. Moore, BSc,CChem, MRSC,MIIInfSc, 1982. Harry's Cosmeticology, Seventh Edition.

3 Definisi

Losio pengeriting rambut adalah sediaan kosmetika berbentuk cair, merupakan campuran bahan kimia pereduksi dan atau bahan lainnya, digunakan untuk mengeriting rambut dengan bantuan alat pengeriting, tanpa pemanasan yang penggunaannya perlu dinetralkan.

4 Istilah

- 4.1 Deskripsi adalah pemaparan atau uraian penampilan produk secara jelas dan terperinci.
- 4.2 Organoleptik adalah kemampuan menerima impresi indera khusus.
- 4.3 Zat aktif adalah zat atau campuran zat berasal dari alam dan atau sintetik, yang merupakan komponen yang menentukan manfaat sesuai tujuan penggunaan pada kosmetika.

4.4 Zat warna adalah zat atau campuran zat yang dapat digunakan sebagai pewarna dalam kosmetika dengan atau tanpa bantuan zat lain.

4.5 Validasi adalah proses penilaian terhadap parameter analitik tertentu berdasarkan pada percobaan laboratorium untuk membuktikan bahwa parameter tersebut memenuhi persyaratan untuk tujuan penggunaannya.

5 Syarat mutu

Tabel
Syarat mutu Losio pengeriting rambut

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1	Deskripsi	-	Homogen, bebas partikel asing
2	pH	-	6,0 - 9,5
3	Zat aktif	%	Sesuai PerMenKes RI No. 445/MenKes/Per/V/1998
3.1	Asam tioglikolat dan garamnya	%	Sesuai PerMenKes RI No. 445/MenKes/Per/V/1998
3.2	Ester asam tioglikolat	%	Sesuai PerMenKes RI No. 445/MenKes/Per/V/1998
3.3	Asam tiolaktat	%	Sesuai PerMenKes RI No. 445/MenKes/Per/V/1998
4	Zat warna	%	Sesuai PerMenKes RI No. 445/MenKes/Per/V/1998

6 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0429 Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.

7 Cara uji

7.1 Deskripsi

Cara uji secara organoleptik.

7.2 pH

Cara uji sesuai dengan SNI 16-4771.1-1998 Kodeks Kosmetika Indonesia Edisi II Volume I, lampiran 5.

7.3 Zat aktif

Cara uji sesuai zat aktif yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

7.4 Zat warna

Cara uji sesuai zat warna yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

8 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji jika memenuhi persyaratan yang ada.

9 Syarat penandaan

9.1 Umum

Syarat penandaan sesuai dengan ketentuan PerMenKes No. 96/MenKes/Per/V/1977, tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9.2 Khusus

Syarat penandaan sesuai dengan ketentuan PerMenKes No. 445/MenKes/Per/V/1998 tentang Bahan, Zat Warna, Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada kosmetika, yaitu sebagai berikut:

Untuk sediaan mengandung Asam tioglikolat dan garamnya, ester asam tioglikolat dan atau asam tiolaktat dicantumkan:

9.2.1 Kemasan rumah tangga:

- (1) Mengandung tioglikolat atau asam tiolaktat
- (2) Ikuti petunjuk pemakaian; jauhi dari jangkauan anak-anak
- (3) Dapat menyebabkan sensitisasi jika kontak dengan kulit (hanya untuk ester asam tioglikolat).
- (4) Hati-hati ! Jangan kontak dengan mata. Jika kontak dengan mata bilas segera dengan air mengalir dan segera hubungi dokter
- (5) Jangan digunakan pada kulit yang luka
- (6) Gunakan sarung tangan yang sesuai

9.2.2 Khusus penata rambut:

Peringatan seperti tersebut di atas ditambahkan:
“Hanya untuk penata rambut”

10 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak dipengaruhi dan atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Standar Kosmetika berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.4.01833 tanggal 10 Agustus 1998, dengan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Drs. A. Fadillah Rivai
Wakil Ketua : Dra. Sri Moeljani
Sekretaris : Dra. Anggraini Armyn
Anggota : 1. Dra. Erly Evita
2. Ir. Rini Andriani
3. Dra. Aminah Rivai
4. Dra. Halimah Abdullah
5. Ir. Tati Darmastati
6. Drs. Marlen Simarmata
7. Dra. Agustin Zaini
8. Dra. Sriana Azis
9. Dra. Kadiasih
10. Dra. Tri Heruwati
11. Dra. Tience Abuthan
12. Dra. Aniek Mudjiharni
13. Dra. Tri Wahyuni
14. Drs. Yudhi Dahlan
15. Dra. Siti Armeini Pulungan
16. Dra. Eka Purnamasari
17. Eva Silvia BE

Staf Pembantu : 1. Drs. Syafruddin Hasyim
2. Drs. Agus Trihartono
3. Erika Nurhayati Panjaitan
4. Ruth Kristina Pangaribuan

Khusus standar ini disusun oleh:

1. Dra. Halimah Abdullah, Apt
2. Dra. Aniek Mudjiharni, Apt



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id